

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Fokus penelitian peneliti yaitu bagaimana Komunikasi Terapeutik yang dilakukan perawat dalam perawatan paliatif pasien kanker, yang akan diterapkan oleh perawat YKI (Yayasan Kanker Indonesia). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Selama melakukan proses penelitian, peneliti menentukan informan berdasarkan informan di lapangan, akhirnya peneliti memilih informan yang terdiri dari tiga perawat YKI. Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan terdapat konsep komunikasi terapeutik seperti tahapan, teknik, tujuan, sikap, prinsip dalam meningkatkan kualitas hidup pasien terminal akhir.

1. Cara keperawatan yang dilakukan perawat guna mengetahui data-data, memahami karakteristik dan sikap, dapat menciptakan hubungan atau pendekatan, dengan menggunakan teknik komunikasi terapeutik, memahami hambatan-hambatannya dalam meningkatkan kualitas hidup pasien terminal akhir.
2. Kredibilitas perawat mempengaruhi dari tingkat pendidikan keperawatan guna memiliki keahlian yang tinggi dalam kemampuan merawat pasien.
3. Berdasarkan penelitian diatas perubahan yang terjadi pada kanker terminal akhir menyebabkan kualitas hidup pasien terdiri dari empat dimensi yaitu dimensi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di YKI (Yayasan Kanker Indonesia) DKI yang beralamat Jl. Nirwana 28 No. 30 RT 02 RW 03 Papanggo, Tj. Priok, Kota Jakarta Utara. DKI Jakarta 14340. Penulis dapat memberikan saran berupa :

1. Perawat harus memahami apa yang dialami pasien dengan kondisi terminal akhir, tujuannya untuk dapat menyiapkan dukungan dan bantuan bagi pasien.
2. Ketika merawat pasien menjelang ajal atau stadium akhir, tanggung jawab perawat harus mempertimbangkan kebutuhan fisik, psikologi, spiritual, dan sosial.
3. Perawat harus lebih toleran dan rela meluangkan waktu lebih banyak dengan pasien menjelang ajal, untuk mendengarkan pasien mengekspresikan duka citanya dan untuk mempertahankan kualitas hidup pasien.

